

ABSTRAK

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini, peran teknologi informasi makin dibutuhkan untuk dapat bersaing di pasaran. Tak hanya mengandalkan dari kualitas produk, sistem pemasaran yang baik akan turut mendukung keberhasilan penjualan produk. Tugas dari pemasaran itu sendiri bukanlah mencari pelanggan yang tepat untuk produk, melainkan menemukan produk yang tepat bagi para pelanggan. ProMix (berasal dari Istilah “*Product Mix*”) adalah alat yang digunakan dalam pemasaran untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran. PT. Farbis Indonesia sebagai salah satu industri yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman olahan yang berbahan susu sapi segar, dalam kegiatan produksinya menyiapkan *stock* untuk didistribusikan pada tiap *store* cabang yang dimiliki guna memenuhi permintaan pelanggan. Proses perhitungan jumlah *stock* ini masih dilakukan oleh manajer tiap cabang dengan memprediksi secara manual mengenai jumlah *stock* yang harus dikirimkan pada saat proses distribusi. Hal ini dapat mengakibatkan salah perhitungan (*human error*) maupun terlambatnya laporan prediksi penjualan yang akan datang. Oleh karena itu, dirancang suatu aplikasi *forecasting* yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam meramalkan *volume* produksi yang akan datang sehingga mengoptimalkan pendistribusian produknya.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Waterfall (Siklus Air Terjun). Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi *forecasting* ini adalah *PHP* dan *JavaScript* sebagai bahasa pemrogramannya, serta *MySQL* sebagai *database* server.

Aplikasi *Forecasting* Produksi Promix ini digunakan oleh dua pengguna yaitu admin dan manajer. Aplikasi ini berisi informasi tentang *detail* data produksi, *detail* data penjualan, *detail* data cabang, *detail* data ragam produk, serta informasi perhitungan peramalan produksi dan peramalan penjualan yang memberikan kontribusi terhadap efisiensi operasi perusahaan dan kinerja manajemen PT. Farbis Indonesia, sehingga dapat meminimalisasi kerugian perusahaan baik dari segi produksi dan penjualan produk.